



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8346-8354

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas

Leo Subekti^{1✉}, Esa Dhiandani², Khusnul Khotimah Arum³

Politeknik Yakpermas Banyumas

Email: Ls14ixh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Tambak 1 Banyumas dokumen rekam medis banyak yang terletak di lantai dan jarak antar rak sempit. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah rak yang dibutuhkan untuk menyimpan dokumen rekam medis yang tidak tertampung di rak penyimpanan. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian seluruh berkas rekam medis dan objek penelitian yakni petugas filling. Metode pengumpulan data berupa observasi dan daftar checklist. Hasil penelitian menunjukkan dengan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap yang tidak sesuai yaitu angka kunjungan yang cukup tinggi, ketebalan berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap yang tidak sesuai yaitu dokumen rekam medis banyak yang tebal, ukuran rak penyimpanan yang tidak sesuai yaitu hanya berjarak 11cm, dan luas ruang penyimpanan yang tersedia tidak sesuai yaitu hanya 5,6m². Disimpulkan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum memadai. Peneliti menyarankan pihak Puskesmas menambah 3 rak besi dan menambah luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis sebesar 9,4023m² agar semua berkas rekam medis dapat tertampung dalam rak penyimpanan.

Kata Kunci : Rekam Medis, Rak penyimpanan, Perhitungan,

Abstract

Based on the results of observations at the Tambak 1 Health Center in Banyumas, many medical record documents were located on the floor and the distance between the shelves was narrow. This study aims to calculate the number of shelves needed to store medical record documents that are not accommodated in storage shelves. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were all medical record files and research objects, namely filling officers. Methods of data collection in the form of observation and checklist. The results showed that the average outpatient and inpatient visits were inappropriate, namely the number of visits was quite high, the thickness of the outpatient and inpatient medical record files was inappropriate, namely the medical record documents were thick, the size of the storage shelves was not appropriate. which is only 11cm away, and the available storage space is not suitable, which is only 5.6m². It was concluded that the need for storage racks for medical record documents at the Tambak 1 Banyumas Health Center was inadequate. The researcher suggested that the Puskesmas add 3 iron shelves and increase the area of the medical record document storage space by 9.4023m² so that all medical record files can be accommodated in the storage shelves

Keywords: Storage rack, Calculation.

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat yang bisa di akses masyarakat umum, dimana puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat di tingkat pertama, untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019)

Rekam medis dan informasi Kesehatan merupakan suatu kegiatan yang memuat semua riwayat pengobatan pasien sejak awal masuk sampai pasien pulang, lalu dokumen rekam medisnya disimpan di rak penyimpanan (Ritonga dan Ritonga, 2018). Rekam Medis yaitu berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (permenkes nomor 209/MENKES/PER/III/2008). Satu dari sekian kebutuhan fasilitas penyimpanan dokumen rekam medis yaitu Rak penyimpanan. Apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka diperlukan pengadaan rak penyimpanan kembali atau perencanaan, bisa juga dengan retensi secara teratur. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 (2008), bab III pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis.

Salah satu fasilitas yang harus tersedia di Puskesmas yaitu rak berkas rekam medis baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. rak berkas rekam medis merupakan tempat untuk memudahkan pencarian berkas Rekam medis maupun untuk menyimpan (Ayuningrum dan Alfiansyah, 2020). Karena adanya tempat atau rak berkas rekam medis yang cukup maka dokumen rekam medis akan lebih aman dan rahasia. Rak penyimpanan merupakan tempat menyimpan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang filing serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis (Fanny, Nabilatul dan Asri Azhari, 2019)

Menurut penelitian (Silalahi, 2016) yang berjudul tinjauan prosedur penyimpanan rekam medis di rumah sakit jiwa provinsi sumatera utara di rumah sakit tersebut juga mengalami hal yang sama yakni jumlah rak penyimpanan rekam medis kurang dan jarak antar rak penyimpanan rekam medis juga sangat sempit sehingga menyulitkan petugas rekam medis ketika mengambil berkas rekam medis pasien akibatnya pelayanan menjadi tidak efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian sistem penyimpanan dengan sistem sentralisasi yang ada di rumah sakit jiwa provinsi sumatera utara medan belum disusun dengan rapi (Sari, 2022).. Dimana rekam medis yang disimpan tidak cukup untuk masuk kedalam penyimpanan rekam medis, yang disebabkan karena luas ruang penyimpanan rekam medis yang mengakibatkan rak penyimpanan rekam medis tidak dapat ditambah kedalam ruang penyimpanan rekam medis. Sehingga banyak status rekam medis ditumpukan diatas status yang telah disusun rapi sesuai dengan nomor rekam medis (Satria Dewi & Muthmainnah, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tambak 1 Banyumas terdapat peningkatan jumlah pasien yang diikuti dengan penambahan jumlah dokumen rekam medis , hal ini menyebabkan rak berkas rekam medis cepat penuh dan perlunya penambahan rak berkas rekam medis baru. Jumlah rak berkas rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas yaitu 86 rak aktif dengan ukuran 40x40 cm dan luas ruangan 200x280 cm.

Dari data diatas dapat diamati bahwa jumlah rak yang ada tidak signifikan dengan jumlah data rekam medis yang harus di simpan sehingga akan menimbulkan berbagai masalah. Saat ini jumlah rak banyak yang penuh dan sementara di taruh di kardus sehingga banyak yang tercecer menyebabkan tidak terjaga kerahasiaan dan keamanannya serta mengganggu proses pendistribusian ke poli menjadi terhambat. Keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan dokumen rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis, serta pencurian. Berdasarkan data diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang

Gambaran kebutuhan Rak Penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas.

METODE PENELITIAN

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang dilakukan dengan pengumpulan data atau observasi pengamatan langsung di Puskesmas Tambak 1 Banyumas. Untuk melakukan pengukuran atau pengamatan variabelnya menggunakan alat bantu berupa daftar checklist

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas

Untuk dapat mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan melalui beberapa proses perhitungan yaitu :

- a. Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap Puskesmas Tambak 1 Banyumas

Variabel yang diteliti	Hasil ukur
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan selama bulan januari-juni tahun 2022	7.232 orang
Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2022	544 orang
Menghitung rata rata pasien rawat jalan tahun 2022	$30 \times 6 = 180$ $232 : 180 = 40$
Menghitung rata rata pasien rawat inap tahun 2022	$30 \times 6 = 180$ $544 : 180 = 3$

Berdasarkan tabel 4.1 tentang kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan Puskesmas Tambak 1 Banyumas selama 6 bulan dari januari-juni 2022 memiliki rata-rata pasien perhari rawat jalan 40 orang pasien dan rawat inap 3 orang pasien.

- b. Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis

Variabel yang di teliti	Hasil ukur
-------------------------	------------

Ketebalan dokumen rekam medis rawat jalan	1 cm rawat jalan
Ketebalan dokumen rekam medis rawat inap	5 cm rawat inap
Jumlah dokumen rekam medis yang diukur	20 dokumen rekam medis

Berdasarkan tabel 4.2 rata-rata ketebalan dokumen rekam medis belum sesuai aturan untuk disimpan di dalam rak penyimpanan. Jika jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas semakin sering dan semakin banyak, maka dokumen rekam medis akan bertambah tebal. Ketebalan dokumen rekam medis ini juga berhubungan dengan kapasitas rak penyimpanan, karena semakin tebal dokumen rekam medis, akan mempengaruhi perhitungan kebutuhan rak penyimpanan (Depkes, RI. 1997).

c. Ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis

Variabel yang diteliti	Hasil ukur
Jumlah rak yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis.	86 rak
tinggi rak penyimpanan.	3,2 m
lebar rak penyimpanan.	35cm
panjang rak penyimpanan.	257cm
jumlah jarak antar rak penyimpanan dokumen rekam medis	11cm

Berdasarkan tabel 4.3 ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis di ruang filling Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum sesuai aturan karena jarak antar rak hanya 35cm.

2. Luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis di Pukesmas Tambak 1 Banyumas

Variabel yang diteliti	Hasil ukur
Lebar rak penyimpanan dokumen rekam medis.	35cm

Luas ruang yang tersedia.	5,6m ²
---------------------------	-------------------

Berdasarkan tabel 4.4 luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas tahun 2022 belum sesuai aturan.

Pembahasan

Gambaran kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas

Berdasarkan hasil penelitian di ruang penyimpanan dokumen rekam medis Puskesmas Tambak 1 Banyumas, Gambaran kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum sesuai aturan dan memiliki keterbatasan dalam ruang penyimpanan (filling). rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap selama Januari-Juni 2022 yaitu 7.232 orang. Hal ini menunjukkan bahwa berkas rekam medis semakin meningkat dan berpengaruh pada rak penyimpanan dokumen rekam medis. Hal tersebut di dukung hasil penelitian yang dilakukan Zulham Andi Ritonga di Rumah Sakit Umum Madani Medan bahwa rata-rata kunjungan pasien mulai dari tahun 2014-2016 yaitu 52.439 pasien sesuai dengan pertambahan jumlah pasien baru setiap harinya maka jumlah berkas rekam medis akan bertambah pula sehingga akan berpengaruh kepada kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis

Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis sebesar 0,25cm rawat inap dan 0,05cm rawat jalan, dengan rata rata ukuran 1 dokumen rawat jalan 1cm dan 5cm untuk rawat inap.ketebalan dokumen rekam medis berpengaruh pada perhitungan kebutuhan rak di ruang filling. Semakin sering pasien lama berkunjung ke rumah sakit maka ketebalan berkas rekam medisnya akan bertambah dan dokumen rekam medis yang ada pada rak penyimpanan akan melebihi kapasitas. Ketebalan dokumen rekam medis akan sesuai aturan jika rak penyimpanan yang digunakan tidak melebihi kapasitas penyimpanan rak untuk menampung dokumen rekam medis yang setiap harinya akan bertambah. Berdasarkan hasil penelitian Nurindah Sari (2021) di RSIA Humana Prima Bandung, ukuran ketebalan dokumen rekam medis untuk rawat jalan 0,35cm dan rawat inap 0,05cm. Dengan rata-rata untuk satu ukuran dokumen rawat jalan 7cm dan rawat inap 1cm.

Puskesmas Tambak 1 Banyumas mempunyai 86 rak besi, panjang 257cm, lebar 35cm, tinggi 3,2m dan jarak antar rak 11cm. Satu rak menampung 2.400 dokumen rekam medis dengan panjang jajaran 18,08m, sehingga diperoleh 3 rak yang dibutuhkan untuk 6 bulan mendatang. ukuran rak yang digunakan di Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum sesuai aturan jika jarak antar rak tidak 90cm. Ukuran rak sesuai aturan jika pihak Puskesmas memperlebar jarak antar rak agar memudahkan petugas mengambil berkas rekam medis dan

menambah rak supaya menampung semua berkas rekam medis yang masuk kedalam ruang penyimpanan. Berdasarkan hasil penelitian Nurindah Sari (2021) di RSIA Humana Prima Bandung satu rak menampung 2.286 dokumen rekam medis dengan panjang rak 4,5 meter sehingga memerlukan penambahan 7 rak untuk jangka waktu 6 bulan kedepan.

Kebutuhan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini , peneliti mengemukakan bahwa luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis belum sesuai aturan jika hanya memiliki luas 5,6m². Karena luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis belum sesuai aturan menyebabkan banyak berkas yang rusak dan mengganggu kelancaran kerja petugas sehingga perlunya penambahan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis untuk mendukung dan mengoptimalkan petugas dalam bekerja. Beropini peneliti dulu Dalam perhitungan luas ruangan yang dibutuhkan untuk menampung berkas rekam medis yang tergeletak di lantai dibutuhkan penambahan luas ruangan sebesar 9,4m² supaya bisa menampung 3 rak yang ditambah untuk menyimpan semua dokumen rekam medis, diperlukan rancangan dan pengajuan penambahan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis kepada kepala Puskesmas Tambak 1 Banyumas sehingga luas ruangan sebelumnya 5,6m² + luas ruangan selanjutnya yang dibutuhkan 9,4m² = 15m² total keseluruhan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis, sehingga luas ruangan bisa sesuai aturan dengan luas yang tidak melebihi ketentuan ruang penyimpanan.

Menurut Depkes RI 1997 dalam menghitung kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis perlu memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia untuk menyimpan dokumen rekam medis. Luas ruangan yang digunakan harus sesuai aturan agar rak yang digunakan dapat tertampung sesuai jumlah yang dibutuhkan. Sebuah ruangan rekam medis dapat dikatakan memiliki luas yang memadai jika ruangan penyimpanan yang tersedia dapat menampung semua rak yang dibutuhkan. Juga dijelaskan bahwa luas ruangan penyimpanan tidak boleh melebihi 200m². Berdasarkan hasil penelitian di atas di dapatkan luas ruang penyimpanan yang digunakan untuk menampung 3 rak di Puskesmas Tambak 1 Banyumas adalah 9,4023m². Berdasarkan penelitian Diana Sonia (2021) di RSIA Humana Prima Bandung untuk menampung 16 unit tambahan rak diperlukan luas ruangan 58,32m².

SIMPULAN

Dari pembahasan tentang Gambaran Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas, maka dapat disimpulkan :

1. Gambaran Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum sesuai aturan.
2. Luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap di ruang filling Puskesmas Tambak 1 Banyumas belum sesuai aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum, T. A. dan Alfiansyah, G., & (2020). Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling RSUP Dr. Sardjito. ... Jurnal Rekam Medik <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/1983>
- Fanny, Nabilatul dan Asri Azhari, M. (2019). Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022. *Infokes*, 9(1), 37–44.
- Kementerian Kesehatan RI. (2008). Permenkes 290/MENKES/PER/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran (pp. 1–10). <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-290-tahun-2014-tentang-persetujuan-tindakan-kedokteran.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019.
- Peraturan Pemerintah RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis (Vol. 2008, p. 7).
- Sari, D. K. (2022). Gambaran Perhitungan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling RSUD Prof. dr. M. A Hanafiah S. M Batusangkar.
- Setyawati, R. N., & Dewi, A. (2018). Peran Akreditasi dalam Kelengkapan Pengisian Rekam Medis di Klinik Pratama Firdaus. 1–10.
- Silalahi, P. (2016). Tinjauan Prosedur Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, STIKes Imelda Medan, 1(1), 7–11.
- Sujatno, M. (2008). Metodologi Penelitian Biomedis (pp. 23–42).
- Satria Dewi, W., & Muthmainnah, S. (2020). Rancangan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Putri Hijau. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(1), 53– 61. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v5i1.350>
- Depkes RI. (1997). Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia. www.depkes.go.id. pada tanggal 5 Mei 2023 12.5

- Nurindah Sari, L., Sonia, D., Medis dan Informasi Kesehatan, R., & Piksi Ganesha Bandung, P. (2021). Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rsia Humana Bandung Tahun 2021. *Jurnal ilmiah indonesia*, 2021(8), 1004-1012.
<http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/indexDOI:10.36418/cerdika.xxx>
<http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika>
- Ritonga, Z. A., & Ritonga, N. A. (2018). Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 417-424.